

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di RS Buah Hati Ciputat, Tangerang Selatan, dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Tingkat pengetahuan dan dukungan dari suami memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemilihan alat kontrasepsi, sedangkan dukungan tenaga kesehatan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Mayoritas responden lebih memilih metode kontrasepsi jangka pendek (Non-MKJP), meskipun tingkat pengetahuan mereka tentang kontrasepsi cukup baik.

Penelitian ini menyoroti pentingnya edukasi yang lebih luas mengenai efektivitas metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP), serta perlunya keterlibatan lebih besar dari tenaga kesehatan dalam mendukung keputusan wanita usia subur. Selain itu, dukungan suami terbukti memainkan peran penting dalam keputusan pemilihan alat kontrasepsi, sehingga pendekatan berbasis pasangan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan penggunaan kontrasepsi yang lebih optimal..

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Wanita Usia Subur di RS Buah Hati Ciputat Tangerang Selatan

Diharapkan para responden dapat meningkatkan kesadaran dan

pengetahuan mengenai metode kontrasepsi dengan mencari informasi dari sumber yang terpercaya serta berkonsultasi dengan tenaga kesehatan. Selain itu, partisipasi aktif dalam diskusi dengan pasangan terkait pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai sangat dianjurkan guna memastikan keputusan yang diambil didasarkan pada pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas, manfaat, serta potensi efek sampingnya.

5.2.2 Saran Bagi RS Buah Hati Ciputat Tangerang Selatan

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai pemilihan alat kontrasepsi melalui kegiatan penyuluhan dan konseling yang lebih intensif. Selain itu, perlu adanya optimalisasi akses terhadap layanan konsultasi keluarga berencana.

5.2.3 Saran Bagi Institusi Pendidikan Tangerang Selatan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memperluas ketersediaan literatur dan referensi ilmiah terkait kontrasepsi sebagai bahan kajian akademik. Pengadaan seminar, workshop, atau diskusi ilmiah guna memperdalam pemahaman terkait program KB.

5.2.4 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan studi, baik dari segi jumlah responden maupun lokasi penelitian, agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Supaya bisa memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi pilihan alat kontrasepsi, metode penelitian yang lebih detail, seperti wawancara langsung, bisa jadi pilihan yang lebih efektif. Selain itu, sebaiknya perencanaan waktu penelitian dibuat lebih matang, misalnya dengan memperpanjang waktu pengumpulan data. Dengan begitu, penelitian bisa

menjangkau lebih banyak orang, sehingga hasil yang didapat lebih mewakili kondisi sebenarnya dan lebih akurat..

